

Nama : Dela zulia pratiwi

Npm : 2313031079

Kelas : 2023 C

Resume

Bab 1: Konsep Penelitian Ilmiah dan Langkah-langkah serta Prosedur Penelitian

Dalam bab ini, membahas tentang pemahaman dasar penelitian ilmiah, mulai dari pengertian, jenis-jenis metode penelitian, sampai dengan langkah-langkah pelaksanaannya. Tujuannya agar pembaca memahami bagaimana melakukan penelitian dengan cara yang benar, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Pengertian Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah cara sistematis untuk mencari, menemukan, dan memecahkan masalah berdasarkan fakta dan logika. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode ilmiah yang hasilnya dapat diukur dan diuji oleh siapa pun.

Penelitian ilmiah berbeda dengan pemikiran sehari-hari karena bersifat:

- Objektif, tidak dipengaruhi perasaan atau pendapat pribadi.
- Sistematis, mengikuti langkah-langkah tertentu.
- Rasional, berdasarkan akal dan logika.
- Empiris, didukung oleh bukti nyata dari hasil observasi atau data.

Penelitian selalu berawal dari rasa ingin tahu terhadap suatu masalah yang kemudian dicari jawabannya melalui proses ilmiah.

2. Pertimbangan dalam Memilih Masalah Penelitian

Dalam menentukan masalah penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal:

1. Workability – masalah harus sesuai kemampuan peneliti, baik dari segi pengetahuan, waktu, maupun biaya.
2. Critical Mass – masalah yang dipilih harus penting dan layak diteliti karena hasilnya dibutuhkan.
3. Interest – peneliti harus tertarik pada topik tersebut agar penelitian dilakukan dengan semangat dan mendalam.
4. Theoretical Value – hasil penelitian sebaiknya memberi kontribusi pada pengembangan teori atau ilmu pengetahuan.
5. Practical Value – hasil penelitian berguna bagi kehidupan nyata, terutama dalam memperbaiki praktik di bidang tertentu, misalnya pendidikan.

3. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian. Metode ini dibedakan menjadi dua jenis utama:

- Penelitian Dasar (Basic Research)

Bertujuan mengembangkan dan menguji teori yang sudah ada tanpa langsung memecahkan masalah praktis. Contohnya: penelitian untuk menguji teori belajar tertentu di sekolah.

- Penelitian Terapan (Applied Research)

Bertujuan untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat, seperti masalah sosial, ekonomi, atau pendidikan. Contohnya: penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode tertentu.

4. Jenis Penelitian Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuan, penelitian dapat dibagi menjadi:

1. Eksploratif – menelusuri hal-hal baru yang belum banyak diketahui.
2. Deskriptif – menggambarkan secara sistematis suatu fenomena atau keadaan.
3. Verifikatif – menguji kebenaran teori atau hipotesis yang sudah ada.

5. Jenis Penelitian Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, penelitian dapat berupa:

- Studi Kasus, meneliti secara mendalam suatu peristiwa, individu, atau kelompok tertentu.
- Studi Sejarah, meneliti peristiwa masa lalu untuk memahami dampaknya terhadap masa kini.
- Penelitian Eksperimen, meneliti hubungan sebab-akibat antar variabel.
- Studi Kelayakan, menilai apakah suatu kegiatan atau proyek layak dilaksanakan.
- Studi Banding, membandingkan dua hal atau lebih untuk menemukan perbedaan dan persamaannya.

6. Langkah-langkah atau Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilakukan secara sistematis agar hasilnya dapat dipercaya. Dalam penelitian kuantitatif, langkah-langkahnya adalah:

1. Menentukan dan merumuskan masalah.
2. Menyusun kerangka berpikir dan teori.
3. Membuat hipotesis.
4. Mengumpulkan data melalui instrumen tertentu.

5. Menganalisis data menggunakan statistik.
6. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Dalam penelitian kualitatif, langkah-langkahnya lebih fleksibel dan bersifat alami, yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Melakukan kajian pustaka.
3. Menentukan tujuan penelitian.
4. Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5. Mengumpulkan dan menganalisis data.
6. Menarik kesimpulan berdasarkan makna dan konteks.

7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua:

- Manfaat Teoritis, yaitu memperkuat, mengembangkan, atau menolak teori yang sudah ada.
- Manfaat Praktis, yaitu memberikan solusi nyata terhadap masalah di lapangan dan bisa digunakan oleh masyarakat, lembaga, atau pemerintah.